Laporan Kinerja Bulanan Danamas Stabil

Juli 2020

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 Juli 2020 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.174 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat risiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang.

0% - 20% dalam pasar uang, EBA, Ekuitas & Derivatif

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 Februari 2005
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	24 Februari 2005
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 3.755,74
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 6.290,97
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDSTAB:IJ
ISIN Code	:	IDN000001609

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 10.000.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 5.000.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
MI Fee	:	Maksimum 1.5%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang	Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran	Saham

Tabel Kinerja Simas Danamas Stabil

Periode	Danamas Stabil	Infovesta Fixed Income Fund
YTD	6,07%	3,84%
1 Bulan	2,07%	1,89%
3 Bulan	3,66%	5,04%
6 Bulan	5,42%	2,07%
1 Tahun	9,20%	6,42%
3 Tahun	24,86%	15,70%
5 Tahun	43,30%	34,31%
Sejak Peluncuran	275,57%	176,19%

Sepuluh Besar Efek Dalam Portofolio

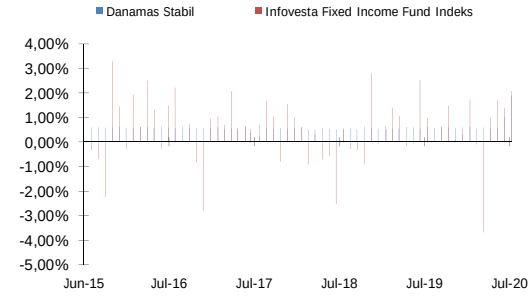
No	Nama Efek	Sektor
1	Adhi Karya	Properti
2	Bank Maybank	Keuangan
3	Lontar Papyrus	Industri
4	Moratelindo	Telekomunikasi
5	Obligasi Pemerintah	Pemerintah
6	Oto Multiartha	Keuangan
7	PLN	Infrastruktur
8	Sinarmas Multifinance	Keuangan
9	Waskita Karya	Properti
10	Wom Finance	Keuangan

*Portofolio Efek Diurutkan Berdasarkan Abjad

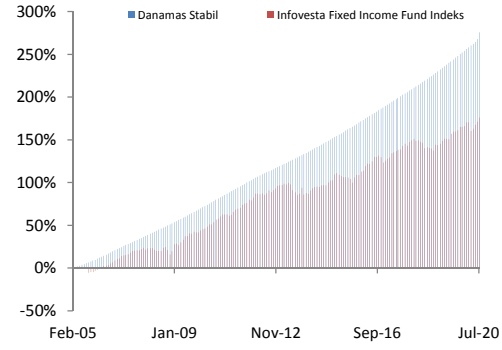
Alokasi Asset

Corporate Bonds	71,38%
Government Bonds	10,40%
Cash & Money Market	18,22%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	30-Jul-20	2,07%
Kinerja Bulan Terendah	28-May-05	0,00%

Review

Sepanjang bulan Juli 2020, harga obligasi pemerintah benchmark 10 tahun naik 2,54% MoM. Sementara harga SUN tenor 15 tahun naik sebesar 3,36% MoM dan tenor 5 tahun naik 2,18% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia diturunkan ke level 4,00%.Pada bulan Juli2020 dilakukan dua kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 14 Juli 2020 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 61,16 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 22,00 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 6,28603% hingga 7,63939%. Pada tanggal 28 Juli 2020 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 72,78 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 22,00 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,48286% hingga 7,45291%. Kemudian telah dilakukan dua kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 7 Juli 2020 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 41,61 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 9,50 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,67188% hingga 8,06995%. Pada tanggal 21 Juli 2020 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 40,20 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 11,00 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 3,65625% hingga 7,94915%.Porsi kepemilikan asing di SUN per 30Juli2020 tercatat sebesar Rp 945,79 triliun atau naik sebesar 0,57% dibandingkan dengan akhir Juni 2020. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 29,77% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 3.177,01 triliun. Investor asing membeli obligasi senilai US $ 602 juta selama bulan Juli, kepemilikan obligasi pada investor asing adalah sebesar 30% pada akhir Juli.

Outlook

Di awal bulan Agustus akan diumumkan data inflasi Indonesia bulan Juli 2020 yang berada di level 1,54% YoY dan tercatat deflasi 0,1% secara bulanan. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi. Di samping itu, meningkatnya kembali kasus COVID-19 di beberapa negara meningkatkan kekhawatiran akan diberlakukan kembali lockdown yang dapat berdampak negatif terhadap pemulihan ekonomi global yang tengah berlangsung. Proses pengembangan dan uji vaksin untuk COVID-19dari beberapa produsen berpotensi menjadi sentimen positif bagi pasar. Dalam beberapa waktu terakhir, pasar juga diwarnai dengan naiknya tensi ketegangan terutama diantara US-China sehingga masih patut diperhatikan perkembangannya pada beberapa waktu kedepan. Dari dalam negeri, data pertumbuhan ekonomi kuartal II-2020 yang akan dipublikasikan di awal bulan dapat menjadi salah satu faktor penggerak indeks apabila tercatat dibawah estimasi. Adapun Kementrian Keuangan terakhir merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi kuartal II-2020 menjadi minus 4,3% YoY, lebih dalam dibandingkan proyeksi awal yakni 3,8% YoY. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan Agustus. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri netral dan cenderung naik di bulan ini.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Stabil yang berisikan data sampai dengan 30 Juli 2020

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000